



ALTERNATIF MEDIA PENYIMPANAN HASIL EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS SMARTPHONE MENGGUNAKAN APLIKASI ABSENSI SISWA

Liza Savira¹, Julrissani²

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Jamiatut Tarbiyah Lhoksukon

²Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sultanah Nahrasiyah

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 19 Agustus 2025

Revisi: 2 Desember 2025

Diterima: 8 Desember 2025

Diterbitkan: 30 April 2026

Keywords:

Student attendance application, learning evaluation, digital literacy, storage media

Kata Kunci:

Aplikasi absensi siswa, evaluasi pembelajaran, literasi digital, media penyimpanan

DOI :

10.31932/jdpdp.v12i1.5300

Surel Korespondensi:

lizasaviraa@gmail.com

Abstract

This study aimed to examine the use of a smartphone-based Student Attendance application as an alternative medium for storing learning evaluation data, including attendance and students' scores, while integrating digital literacy into evaluation activities at SD Negeri 2 Syamtalira Bayu. The research employed a qualitative method with a descriptive case study approach. The subjects consisted of four teachers (two classroom teachers and two subject teachers) selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation to explore experiences and benefits of using the application. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, supported by validity checks to ensure the credibility of findings. The results indicated that the application effectively improved the efficiency and accuracy of managing evaluation data. It met key criteria such as security, accessibility, accountability, practicality, and cost-effectiveness. Features such as automatic data backup and score annotation enhanced reliability and transparency. Furthermore, its implementation supported the development of digital literacy within the school environment. In conclusion, the smartphone-based Student Attendance application is an innovative and feasible solution for storing learning evaluation data in elementary schools.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan aplikasi Absensi Siswa berbasis smartphone sebagai alternatif media penyimpanan hasil evaluasi pembelajaran berupa data kehadiran dan nilai siswa, sekaligus mengintegrasikan konsep literasi digital dalam kegiatan evaluasi pembelajaran di SD Negeri 2 Syamtalira Bayu. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari empat orang guru, yaitu dua guru kelas dan dua guru mata pelajaran, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi terkait pengalaman dan manfaat penggunaan aplikasi tersebut dalam proses penyimpanan hasil evaluasi pembelajaran. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta dilengkapi dengan uji keabsahan data untuk memastikan validitas temuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Absensi Siswa berbasis smartphone efektif meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data evaluasi pembelajaran. Aplikasi ini memenuhi kriteria media penyimpanan yang aman, mudah diakses, akuntabel, praktis, dan ekonomis. Kelengkapan fitur seperti pencadangan data otomatis dan anotasi nilai memberikan dukungan signifikan terhadap keandalan dan transparansi hasil evaluasi. Selain itu, implementasi aplikasi ini memfasilitasi penguatan literasi digital di lingkungan sekolah, sehingga mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Penelitian ini menegaskan bahwa aplikasi Absensi Siswa berbasis smartphone merupakan solusi inovatif yang layak diadopsi sebagai media penyimpanan hasil evaluasi pembelajaran di sekolah dasar.

This is an open access article under the CC BY-SA license

Copyright © 2026 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Perubahan di bidang pendidikan akibat pemanfaatan teknologi

informasi dan komunikasi semakin terasa pada berbagai lini, termasuk pengelolaan administrasi dan evaluasi

pembelajaran (Burhan dkk., 2023). Peran literasi digital di sekolah menjadi pondasi penting dalam meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan Pendidikan (Sugiarto & Farid, 2023). Implementasi aplikasi berbasis *smartphone*, salah satunya Absensi Siswa, hadir sebagai sarana untuk mempermudah pencatatan dan penyimpanan data kehadiran maupun nilai peserta didik. Sistem ini tidak hanya menawarkan efisiensi, tetapi juga membantu meminimalisir risiko kehilangan data dan kesalahan manual yang kerap ditemui pada pencatatan konvensional (Kamila, Derhass, Rabbani, Andry, & Lee, 2024).

Urgensi penggunaan aplikasi berbasis *smartphone* dalam pendidikan tampak dari sejumlah penelitian terdahulu. Di SMA Negeri 1 Dolok Masihul, transisi dari absensi manual menuju aplikasi absensi online meningkatkan kedisiplinan, akurasi, serta efisiensi pengelolaan data kehadiran (Alda, Laily, Purwani, & Harahap, 2023). Sistem yang berjalan secara *mobile* memudahkan pelaksanaan absensi di berbagai situasi dan mendukung rekapitulasi kehadiran secara *real-time*. Penelitian lain di M.I Mathlaul Anwar juga

memperlihatkan keunggulan aplikasi absensi Android dalam mempercepat pengumpulan data, mengurangi risiko kehilangan, serta memudahkan guru dan orang tua dalam memantau kehadiran siswa (Prasetyo, Rahmah, Perdana, Dani, & Saputra, 2023). Fakta ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata akan sistem digital yang lebih transparan, akurat, dan efisien dalam administrasi sekolah.

Selain absensi, aplikasi berbasis *smartphone* juga berperan penting dalam evaluasi pembelajaran. Aplikasi seperti *Kahoot*, *Quizizz*, dan *Google Form* digunakan untuk mendukung kegiatan asesmen digital. Studi yang dilakukan oleh Hafisuddin Nasution di SMP Negeri 1 Kisaran memperlihatkan bahwa siswa yang pembelajarannya terintegrasi dengan aplikasi *smartphone* memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelompok dengan metode konvensional (Prasetyo dkk., 2023). Kenaikan nilai rata-rata siswa berjalan seiring dengan tumbuhnya motivasi dan partisipasi yang lebih aktif, sehingga semakin menegaskan peran penting teknologi digital dalam memperkuat proses evaluasi hasil

belajar (Fatimah, Prasetyo, & Munastiwi, 2024).

Kajian empiris lainnya memperlihatkan perkembangan aplikasi absensi yang semakin maju, termasuk pemanfaatan teknologi biometrik seperti *face recognition*, *QR-Code*, dan *fingerprint* (Suradi & Syarwani, 2021). Sistem ini meningkatkan reliabilitas data, memudahkan proses pelaporan, serta memperkuat keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan pendidikan anak. Selain hemat waktu, implementasi digital juga menambah lapisan keamanan pada sistem pengelolaan data siswa (Azzahra, 2024).

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan dampak positif, masih banyak sekolah yang belum memaksimalkan penggunaan aplikasi absensi berbasis smartphone. Kondisi ini menegaskan pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan aplikasi Absensi Siswa tidak hanya sebagai alat pencatat kehadiran, tetapi juga sebagai media penyimpanan hasil evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi aplikasi

Absensi Siswa berbasis smartphone sebagai alternatif media penyimpanan data kehadiran dan nilai peserta didik. Penelitian dilakukan melalui survei, observasi, dan wawancara dengan guru di SD Negeri 2 Syamtalira Bayu. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan inovasi digital, memperkuat literasi teknologi, serta meningkatkan kualitas pengelolaan data evaluasi pembelajaran agar lebih akurat, efektif, dan efisien.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bentuk deskriptif yang ditujukan untuk menggambarkan pemanfaatan aplikasi Absensi Siswa berbasis smartphone sebagai media penyimpanan hasil evaluasi pembelajaran. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Syamtalira Bayu, Kabupaten Aceh Utara, dengan objek penggunaan aplikasi oleh guru dalam proses pencatatan absensi dan nilai siswa. Sampel penelitian terdiri dari empat orang guru, yaitu dua guru kelas dan dua guru mata pelajaran, yang dipilih menggunakan teknik

purposive sampling agar informasi yang diperoleh lebih beragam.

Alat utama penelitian adalah aplikasi Absensi Siswa berbasis smartphone, didukung dokumen administrasi sekolah dan hasil evaluasi pembelajaran. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai praktik penggunaan aplikasi. Variabel penelitian didefinisikan secara operasional sebagai pemanfaatan aplikasi absensi dalam penyimpanan data kehadiran dan nilai siswa yang terintegrasi dengan literasi digital di sekolah. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan reduksi, penyajian, serta penarikan kesimpulan, disertai uji keabsahan untuk menjaga validitas hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Absensi Siswa berbasis smartphone di SD Negeri 2 Syamtalira Bayu telah memberikan perubahan signifikan dalam pengelolaan hasil evaluasi pembelajaran. Sebelum inovasi ini

digunakan, guru masih mengandalkan pencatatan manual melalui buku atau kertas, yang sering menimbulkan berbagai kendala seperti hilangnya data, kerusakan arsip, serta keterbatasan dalam menelusuri informasi kembali. Kondisi ini sejalan dengan temuan Devi, Salamah, & Khoirani (2025), yang menegaskan bahwa sistem pencatatan konvensional rawan terhadap kesalahan administrasi dan kurang efisien untuk mendukung kebutuhan evaluasi pembelajaran di era digital.

Sejak semester genap tahun 2021, guru mulai memanfaatkan aplikasi Absensi Siswa berbasis smartphone sebagai media penyimpanan nilai dan data kehadiran siswa. Observasi lapangan dan hasil wawancara memperlihatkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan data. Akses pribadi melalui perangkat smartphone guru mencegah terjadinya manipulasi data, sementara fitur pencadangan otomatis (*backup*) memberi jaminan bahwa informasi dapat dipulihkan jika terjadi kehilangan. Hasil ini memperkuat penelitian Sahara & Firdaus (2024), yang menemukan bahwa penggunaan

aplikasi berbasis *cloud* pada perangkat *mobile* mampu memperkecil risiko kehilangan data administrasi di sekolah.

Selain dari aspek keamanan, aplikasi ini juga mendukung standar penilaian melalui fitur skor kriteria minimal (KKM) yang mengacu pada rentang nilai tertentu, yakni A, B, C, dan D. Fitur ini praktis digunakan untuk penilaian harian karena memudahkan guru dalam memberikan evaluasi secara cepat dan konsisten. Meski demikian, penilaian akhir semester tetap mengacu pada

standar KKM sekolah yang berlaku secara institusional. Temuan ini sejalan dengan pendapat Isnudkk., (2025) yang menyatakan bahwa teknologi digital dapat mendukung penilaian formatif guru, meskipun penilaian sumatif tetap memerlukan kebijakan sekolah yang lebih komprehensif. Keberadaan fitur anotasi juga memberi ruang bagi guru untuk mencatat keterangan tambahan terkait nilai siswa, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas (Sahira dkk., 2025).

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Absensi Siswa

Nama	Nilai			Rata ²
	Sen/2	Rab/4	Dst...	
A	50	65	85	68,75
A	80	95	70	80
A	90	80	70	76,25
A	85	100	75	86,25
A	70	90	70	77,5
C	90	95	80	85
D	0	95	60	58,75
I	90	100	95	92,5
I	95	90	80	85
K	95	90	86	89
L	90	95	80	85
M	65	85	75	72,5
M	90	85	75	82,5
M	90	95	90	92,5
M	90	90	85	88,75
M	60	70	65	68,75
M	70	95	80	80
M	95	95	85	86,25
N	90	90	70	85
N	60	95	85	76,25
P	90	85	70	78,75
R	75	75	60	71,25
S	65	75	75	75
S	65	75	75	73,75

Dari sisi administrasi, aplikasi Absensi Siswa dinilai lebih praktis dibandingkan metode manual. Antarmuka yang sederhana memudahkan guru untuk menyesuaikan diri, bahkan bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan aplikasi digital. Hal ini selaras dengan temuan Syafriadi (2025), yang menyebutkan bahwa aplikasi yang user-friendly mampu mempercepat adaptasi guru terhadap teknologi baru di sekolah. Efisiensi ini juga berkontribusi pada berkurangnya beban kerja administratif guru, sehingga mereka dapat lebih fokus pada kegiatan inti pembelajaran.

Aspek ekonomis juga menjadi keunggulan tersendiri. Penerapan aplikasi ini tidak memerlukan perangkat tambahan atau biaya operasional besar, cukup menggunakan smartphone pribadi guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maftuh, Al-Amin, & Rohman (2024), yang menekankan bahwa adopsi teknologi pendidikan berbasis mobile relatif murah dan mudah diterapkan, terutama di sekolah dengan keterbatasan anggaran. Dengan demikian, aplikasi ini bukan hanya solusi praktis, tetapi juga

inklusif bagi sekolah dengan latar belakang ekonomi yang beragam.

Selain hasil langsung pada pengelolaan evaluasi, penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan aplikasi Absensi Siswa mendukung implementasi literasi digital di lingkungan sekolah dasar. Guru menjadi lebih terampil menggunakan perangkat digital untuk keperluan administrasi pembelajaran, sementara siswa turut terdampak secara tidak langsung melalui proses pembelajaran yang lebih transparan dan terstruktur. Hal ini sesuai dengan kajian Hariyasasti (2025), yang menyatakan bahwa literasi digital pada jenjang sekolah dasar tidak hanya meningkatkan kompetensi teknologi, tetapi juga memperkuat nilai kemandirian dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Absensi Siswa berbasis smartphone telah memenuhi sebagian besar indikator media penyimpanan evaluasi pembelajaran yang ideal. Indikator tersebut meliputi keamanan data, akurasi hasil penilaian, kemudahan penggunaan, transparansi, serta nilai ekonomis.

Temuan ini semakin menguatkan pendapat Sholeh & Efendi (2023), bahwa integrasi teknologi dalam evaluasi pembelajaran merupakan langkah strategis untuk mendukung mutu pendidikan di era digital.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi Absensi Siswa bukan hanya berfungsi sebagai media penyimpanan

hasil evaluasi, tetapi juga menjadi sarana penguatan literasi digital dan efisiensi administrasi sekolah. Hal ini membuka peluang bagi sekolah lain untuk mengadopsi sistem serupa, guna mendukung tercapainya kualitas pembelajaran yang lebih efektif, akuntabel, dan berorientasi pada kebutuhan zaman.

Simpulan

Penerapan aplikasi Absensi Siswa berbasis smartphone di SD Negeri 2 Syamtalira Bayu terbukti memberikan dampak positif terhadap pengelolaan hasil evaluasi pembelajaran. Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan data kehadiran serta nilai siswa, tetapi juga memperkuat aspek keamanan melalui fitur proteksi dan pencadangan otomatis. Kemudahan akses yang ditawarkan membuat guru lebih leluasa dalam mengelola data, sementara fitur anotasi memungkinkan penilaian yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Daftar Pustaka

Alda, M., Laily, D. Y., Purwani, D., &

Harahap, N. C. (2023). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Absensi Online Berbasis Mobile (Studi Kasus: SMA Negeri 1 Dolok Masihul). *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(4), 800–809.

Azzahra, A. (2024). Transformasi Digital dalam Pengelolaan Data Siswa: Studi Kasus SMK Kabupaten Kampar. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 142–153.

Burhan, B., Nurwidyayanti, N., Irwandi, A., Shaleh, N. F., Pabulo, K., & Rahmadhanningsih, S. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(2), 450–464.

Devi, A. C., Salamah, A. M., & Khoirani, E. (2025). Peran Teknologi Digital Dalam Manajemen Administrasi Guru Di Sdn Panglegur 2 Pamekasan. *PeTeKa*, 8(2), 728–740.

- Fatimah, S., Prasetyo, S., & Munastiwi, E. (2024). Inovasi dalam Pengajaran IPA di Sekolah Dasar Melalui Penggunaan Teknologi Digital. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 6(1), 15–27.
- Hariyasasti, Y. (2025). Literasi Teknologi dan Pemanfaatan Alat Digital di Sekolah Dasar. *International Journal Of Social, Policy And Law*, 6(3), 13–29.
- Isnu, A., Sularni, S., Sari, M. P., Eriyanto, E., Hidayat, T., & Rifa'i, R. (2025). Revolusi Penilaian Pembelajaran: Bagaimana AI Mengubah Cara Guru Mengevaluasi Kemajuan Siswa. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6380–6385.
- Kamila, A. R., Derhass, G. H., Rabbani, D. A., Andry, J. F., & Lee, F. S. (2024). Aplikasi Absensi Berbasis Android Pada Sekolah Boarding Sebagai Transformasi Digital Bidang Pendidikan. *Nuansa Informatika*, 18(2), 26–34.
- Maftuh, A., Al-Amin, A.-A., & Rohman, A. F. (2024). Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi: Mengoptimalkan Efisiensi Dan Efektivitas. *Studia Ulumina: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(1), 44–55.
- Prasetyo, C. A., Rahmah, F., Perdana, G. B., Dani, & Saputra, S. (2023). Perancangan Sistem Absensi Berbasis Mobile Untuk Guru Yang Dapat Dipantau Orang Tua. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(1), 196–206.
- Sahara, R., & Firdaus, R. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Aplikasi Mobile Pada Jenjang SMA. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(4), 821–829.
- Sahira, S., Elinda, T., Zahra, S. F., Fransisca, V. D., Rahmasari, W., & Muzzaky, M. I. (2025). Teknologi Digital untuk Transformasi Kepengawasan Sekolah melalui E-Presensi dan Virtual Account. *Proceedings Series of Educational Studies*.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta*, 5(2), 104–126.
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597.
- Suradi, A. A. M., & Syarwani, A. (2021). Sistem Absensi Menggunakan Teknologi Qr Code Dan Face. *e-Jurnal JUSITI (Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi)*, 10(1), 62–73.
- Syafriadi, A. (2025). Penggunaan Teknologi Efektif Pada Supervisi Dalam Meningkatkan Profesional Guru. *Stratēgo: Jurnal Manajemen Modern*, 7(3).